

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
TRACER STUDY

SPMI



D3 OAB
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2021

KATA PENGANTAR

Prodi D3 OAB melalui visi dan misinya bertujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan capaian lulusan yang telah ditetapkan program studi. Untuk menjaga mutu kualitas lulusan Program Studi D3 OAB maka diperlukan alat ukur kendali mutu lulusan melalui pelacakan lulusan (tracer study). Pelacakan lulusan dilaksanakan secara terpusat melalui lembaga career center.

Unit Kendali Mutu (UKM) bersama Gugus Kendali Mutu (GKM) program studi D3 OAB - Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta (FT UMJ) dalam menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terhadap kualitas lulusan melakukan monitoring evaluasi tracer study secara berkala. Proses monitoring tracer study dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui survey alumni dan kepuasan pengguna lulusan. Pertanyaan survey mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh Dirjen Perguruan Tinggi (DIKTI).

Hasil Monev tracer study merupakan cerminan dari proses belajar mengajar dalam pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dilakukan program studi. Ketercapaian mutu lulusan yang berkualitas merupakan tanggungjawab seluruh pimpinan dan civitas di UMJ dan merupakan wujud akuntabilitas atas kepercayaan yg diberikan oleh masyarakat.

Hasil evaluasi tracer study diharapkan akan menjadi acuan perbaikan agar proses pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya sehingga akan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai standar SPMI dan SPME.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jakarta, November 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
BAB I. PENDAHULUAN	4
1.1. Latar Belakang.....	4
1.2. Tujuan.....	4
1.3. Metode Pelaksanaan.....	4
1.4. Tim Pelaksana Monitoring dan Evaluasi <i>Tracer Study</i>	5
1.5. Hasil Monitoring Dan Evaluasi.....	5
BAB II. HASIL MONITORING DAN EVALUASI.....	6
2.1. Masa Tunggu Lulusan	6
2.2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	7
2.3. Tempat Kerja Lulusan	8
2.4. Kepuasan Pengguna Lulusan	9
BAB III. ANALISIS HASIL.....	12
3.1. Pembahasan Hasil.....	12
3.2. Temuan dan Rekomendasi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV. KESIMPULAN.....	14

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan dunia ke era disrupsi membutuhkan lulusan perguruan tinggi yang mampu mengikuti arah perkembangan jaman, sehingga proses pendidikan harus mampu menyesuaikan dengan menyiapkan lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan *stakeholder*, baik dunia usaha maupun dunia industri. Berdasarkan hal tersebut maka Program Studi D3 OAB FTUMJ melakukan perubahan dan pengembangan proses belajar mengajar guna menyiapkan lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan *stakeholder* baik tingkat nasional ataupun internasional.

Untuk mengukur ketercapaian proses belajar mengajar yang dikembangkan Unit Kendali Mutu (UKM) FTUMJ bekerjasama dengan Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi D3 OAB secara berkala melakukan monitoring serta evaluasi yang disertai rekomendasi atas hasil capaian *tracer study* yang dilakukan lembaga *Career Center* Universitas Muhammadiyah Jakarta

1.2. Tujuan

Tracer Study memiliki tujuan untuk melihat sejauh mana lulusan telah memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ditetapkan dalam perumusan kurikulum dengan melibatkan pihak internal seperti dosen dan mahasiswa, maupun pihak eksternal seperti alumni, pakar dan industriawan. Hasil monitoring dan evaluasi (monev) *tracer study* akan digunakan sebagai bahan pemutahiran kurikulum berikutnya.

1.3. Metode Pelaksanaan

Unit pelaksana *tracer study* adalah lembaga *Career Center* yang berada di tingkat Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Career Center* dalam melaksanakan *tracer study* menggunakan pengumpulan data langsung dengan menggunakan instrument pertanyaan *tracer study* dari Dirjen Perguruan Tinggi (DIKTI) yaitu: masa tunggu, kesesuaian bidang kerja, tempat kerja serta kepuasan pengguna lulusan. Metodologi dilakukan dengan pengambilan data primer secara langsung oleh responden dengan mengisi kuisioner yang

terdapat pada laman <https://alumni.umj.ac.id/>.

Penilaian *tracer study* disesuaikan dengan luaran yang akan diukur dapat berupa waktu, angka, kepuasan (sangat baik, baik, cukup dan kurang) serta pendapat responden. Evaluasi dilakukan dengan memonitor secara berkala setiap tahun lulusan melalui *monev tracer study*.

1.4. Tim Pelaksana Monitoring dan Evaluasi *Tracer Study*

Tim pelaksana monitoring dan evaluasi *tracer study* adalah Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi D3 OAB dan Unit Kendali Mutu (UKM) FT UMJ.

1.5. Hasil Monitoring Dan Evaluasi

Hasil *tracer study* dianalisis menggunakan persentase pada tahun akademik kemudian dirata-ratakan untuk mengetahui persentase keberhasilan terhadap indikator yang telah ditetapkan. Hasil *monev tracer study* digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap system pembelajaran yang telah berjalan melalui analisis SWOT, untuk selanjutnya dijadikan sebagai dasar dalam pemutakhiran kurikulum berikutnya

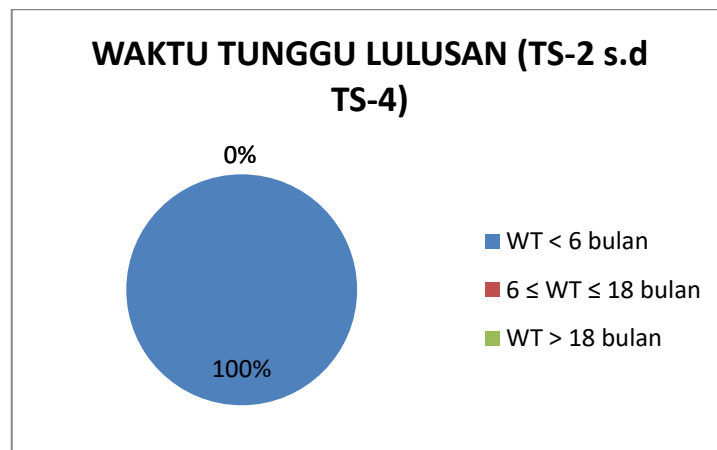
BAB II. HASIL MONITORING DAN EVALUASI

2.1. Masa Tunggu Lulusan

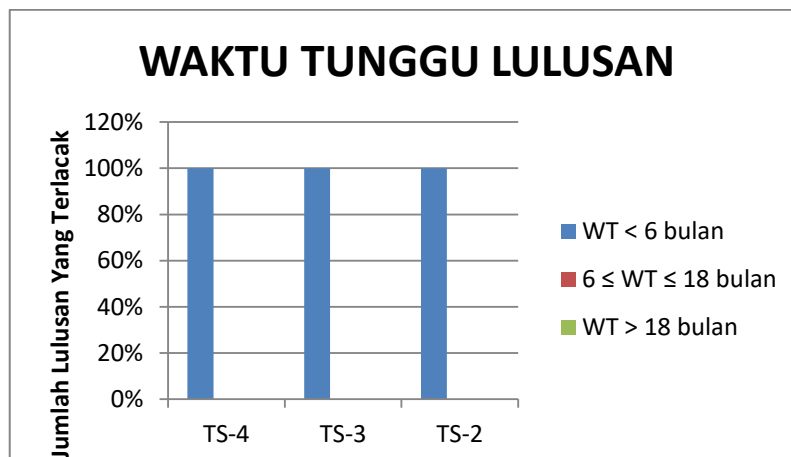
Indikator Kinerja Utama masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan sebesar $\geq 60\%$. Capaian waktu tunggu lulusan untuk TS-2 s.d. TS-4 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Waktu Tunggu Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan		
			WT < 6 bulan	$6 \leq \text{WT} \leq 18$ bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	5	6	7
TS-4	27	21	21	0	0
TS-3	7	6	6	0	0
TS-2	1	1	1	0	0
Jumlah	35	28	28	0	0



Gambar 1. Waktu Tunggu Lulusan TS-2 s.d. TS-4



Gambar 2. Waktu Tunggu Lulusan Per-TS

Berdasarkan gambar 2 di atas, untuk TS-2 sampai dengan TS-4 waktu tunggu lulusan kurang dari 6 bulan sebesar $\frac{28}{28} \times 100\% = 100\%$. Hasil tersebut telah **melampaui Indikator Kinerja Utama** yang telah ditetapkan.

2.2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

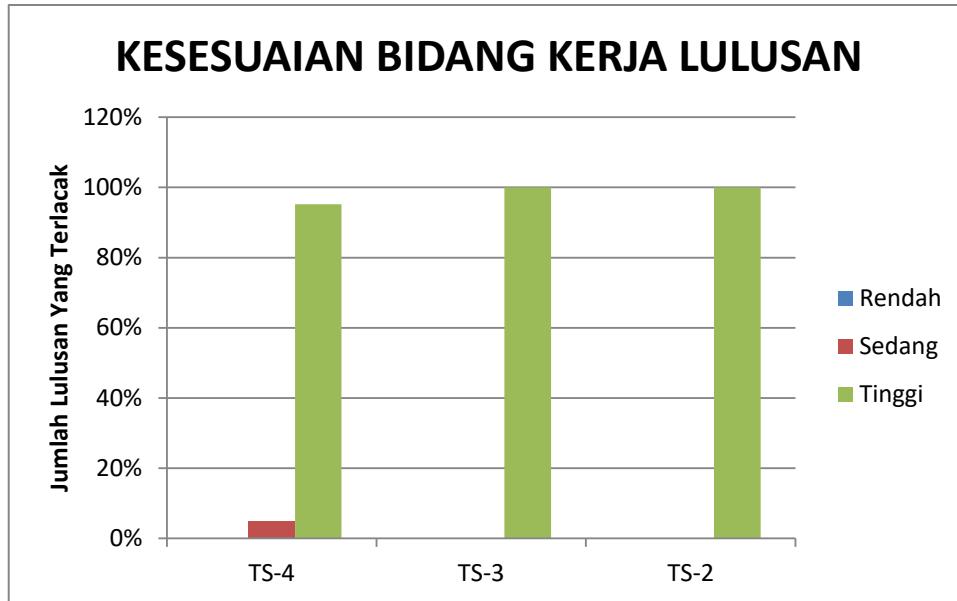
Indikator Kinerja Utama kesesuaian Bidang Kerja Lulusan sebesar $\geq 60\%$. Capaian kesesuaian bidang kerja lulusan D3 OAB UMJ untuk TS-2 s.d. TS-4 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan dengan tingkat kesesuaian bidang kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6
TS-4	27	21	0	1	20
TS-3	7	6	0	0	6
TS-2	1	1	0	0	1
Jumlah	35	28	0	1	27



Gambar 3. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan TS-2 s.d. TS-4



Gambar 4. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Per-TS

Berdasarkan data diatas, bidang kerja lulusan dengan tingkat kesesuaian tinggi sebesar:

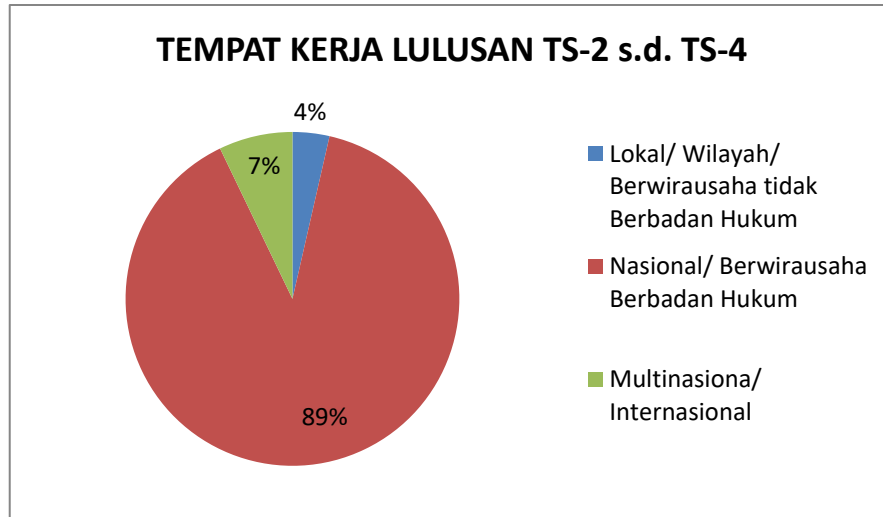
$\frac{26}{28} \times 100\% = 93\%$ telah **melampaui standar Indikator Kinerja Utama** yang telah ditetapkan.

2.3. Tempat Kerja Lulusan

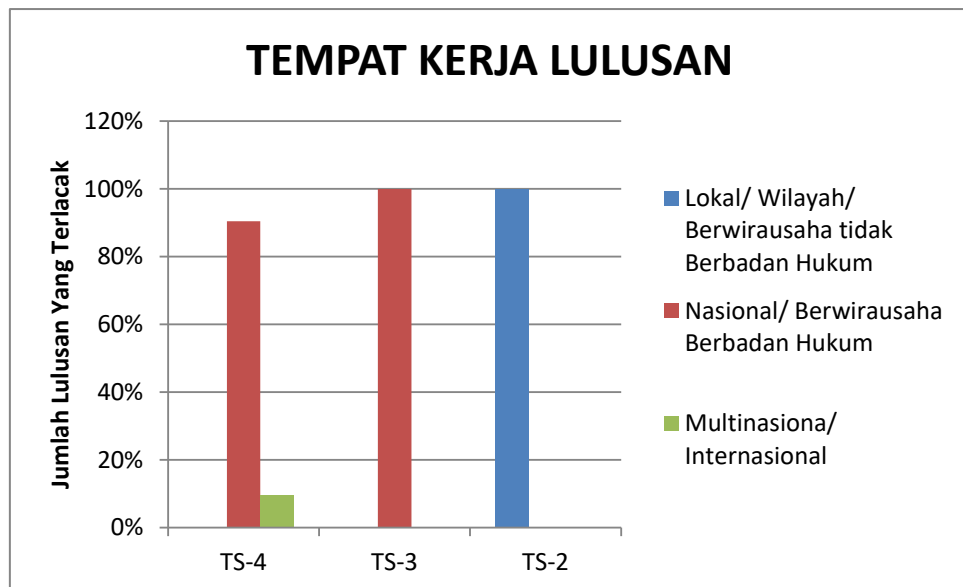
Capaian tempat kerja lulusan Program Studi D3 OAB dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Tempat Kerja Lulusan

TS	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan yang Telah Bekerja/ Berwirausaha	Jumlah Lulusan yang Bekerja Berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha		
				Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	Multinasional/ Internasional
1	2	3	4	5	6	7
TS-4	27	21	21	0	19	2
TS-3	7	6	6	0	6	0
TS-2	1	1	1	1	0	0
Jumlah	35	28	28	1	25	2



Gambar 5. Tempat Kerja Lulusan TS-2 s.d. TS-4



Gambar 6. Tempat Kerja Lulusan Per-TS

Berdasarkan data diatas, pelampauan IKU terlihat pada angka 7% dari 28 lulusan terlacak bekerja pada perusahaan berskala Multinasional/ Internasional dan 89% bekerja di perusahaan skala Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum.

2.4. Kepuasan Pengguna Lulusan

Metode pelacakan alumni/ lulusan dilakukan dengan membuat kuesioner *tracer study* bagi alumni dan pengguna lulusan (perusahaan). Monitoring dan evaluasi (monev) *tracer study* dilakukan berdasarkan hasil kuesioner *tracer study* yang telah diisi oleh alumni dan pengguna lulusan melalui laman <https://alumni.umj.ac.id/> . Untuk penilaian pengguna

lulusan meliputi aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Dari hasil pelacakan, diperoleh 107 pengguna lulusan yang mengisi dari TS-2 sampai TS-4.

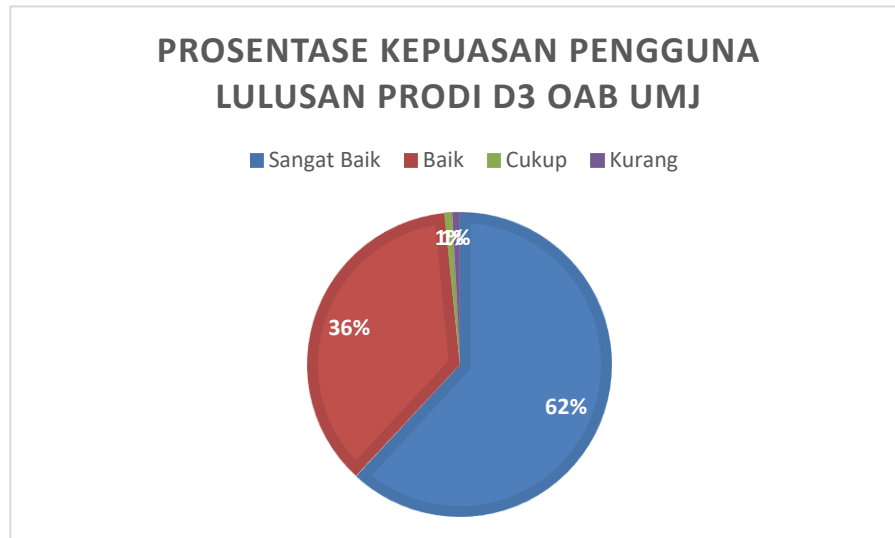
Tabel 4. Jumlah Responden

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Tanggapan Kepuasan Pengguna yang Terlacak
1	2	3
TS-4	27	21
TS-3	7	6
TS-2	1	1
Jumlah	35	28

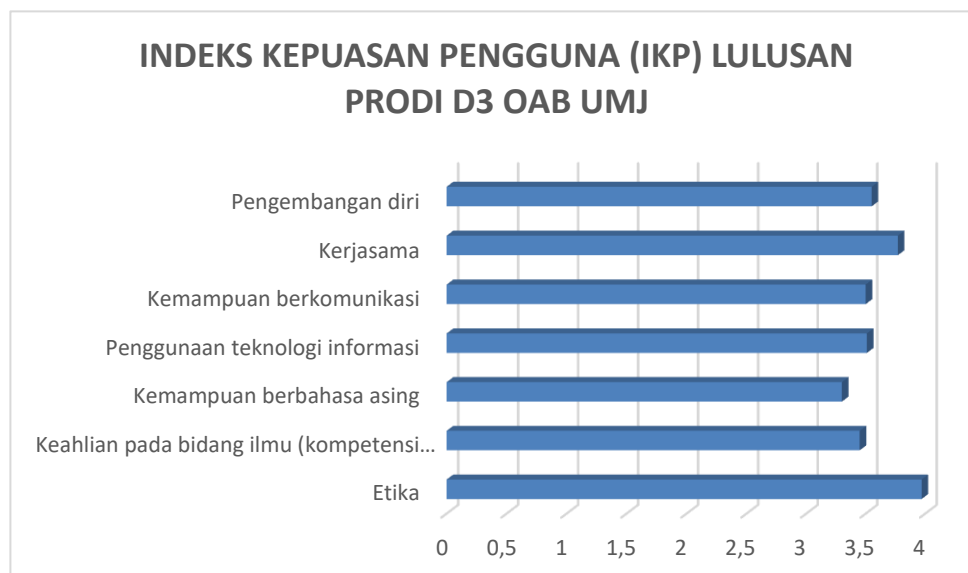
Adapun capaian Indeks Kepuasan Pengguna (IKP) Lulusan Program Studi D3 OAB adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Capaian Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna(%)				IKU Standar IKP	Capaian IKP
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang		
1	Etika	98,41%	1,59%	0%	0%	≥ 3,5	3,97
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	55,56%	38,89 %	5,56%	0%	≥ 3,0	3,45
3	Kemampuan berbahasa asing	46,83%	47,62%	0%	5,56%	≥ 3,0	3,3
4	Penggunaan teknologi informasi	50,79%	49,21%	0%	0%	≥ 3,5	3,51
5	Kemampuan berkomunikasi	50%	50%	0%	0%	≥ 3,25	3,5
6	Kerjasama	76,98%	23,02%	0%	0%	≥ 3,5	3,77
7	Pengembangan diri	54,76%	45,24%	0%	0%	≥ 3,25	3,55
Jumlah		61,9 %	36,51 %	0,79%	0,79%		Rata-rata: 3,58



Gambar 7. Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan



Gambar 8. Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan

Berdasarkan data pada tabel 5, Tingkat kepuasan pengguna lulusan yang ‘sangat baik’ mencapai rata-rata 61,9% sedangkan ‘baik’ mencapai rata-rata 36,51%, yang berarti bahwa secara umum sudah mencapai IKU. Sedangkan apabila dilihat dari Indeks Kepuasan Pengguna (IKP), Seluruh aspek telah melampaui standar IKU. Meskipun demikian, perlu ada perhatian serius pada indikator kemampuan berbahasa asing yang mendapatkan nilai IKP paling rendah yaitu 3,3.

BAB III. ANALISIS HASIL

3.2. Pembahasan Hasil

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, lulusan Prodi D3 OAB UMJ rata-rata memiliki masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan yaitu sebesar 100%. Hal tersebut telah memenuhi Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk capaian masa tunggu lulusan.

Lulusan D3 OAB yang memiliki kesesuaian bidang kerja tinggi telah mencapai prosentase minimum IKU yaitu > 60%. Berdasarkan tabel 2, maka terlihat ada 95% lulusan dari total 28 lulusan yang terlacak, memiliki kesesuaian bidang kerja yang tinggi. Pencapaian ini didukung dengan adanya pemutakhiran kurikulum dari prodi D3 OAB dan juga program-program untuk mahasiswa yang menyesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Pada aspek tempat kerja lulusan, ada pelampauan IKU pada 28 lulusan prodi D3 OAB yang terlacak, 7% diantaranya ternyata bekerja di perusahaan berskala Multinasional/ Internasional sedangkan 89% lainnya bekerja di perusahaan skala Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum. Pencapaian ini menjadi bukti bahwa lulusan prodi D3 OAB FT UMJ mampu bersaing tidak hanya di tingkat nasional, tetapi juga mampu menghadapi persaingan global. Hal ini juga menjadi motivasi yang sangat positif bagi mahasiswa aktif prodi D3 OAB untuk membekali diri mereka dengan *hardskill* dan *softskill* agar dapat bersaing menjadi pegawai di perusahaan multinasional di masa depan.

Seluruh aspek dalam Indeks kepuasan pengguna lulusan telah memenuhi standar IKU dengan skor tertinggi adalah pada aspek etika, yaitu sebesar 3,97. Hal ini didukung dengan telah dilaksanakannya beberapa kegiatan untuk penerapan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) bagi dosen dan juga mahasiswa, salah satunya adalah program Tahsin dan Baitul Arqom bagi mahasiswa. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi salah satu Pendidikan akhlak dan pembentuk etika positif dari individu civitas akademika UMJ.

Dari ketujuh kemampuan lulusan yang dinilai oleh pengguna, ada satu aspek yang menjadi perhatian lebih serius, yaitu mengenai kemampuan berbahasa asing. Meskipun nilai IKP telah mencapai standar IKU, tetapi nilainya paling rendah diantara indikator kemampuan

lulusan yang lain. Oleh karena itu, baik dari pihak prodi maupun UPPS, sebaiknya perlu melakukan upaya peningkatan kemampuan dengan program-program strategis di masa yang akan datang. Aspek ini sangat penting mengingat sudah semakin banyak lulusan prodi D3 OAB yang bekerja di perusahaan multinasional, yang menandakan bahwa mahasiswa sudah harus siap membekali diri mereka khususnya dalam aspek berbahasa asing.

BAB IV. KESIMPULAN

Hasil *tracer study* lulusan dan pengguna lulusan prodi D3 OAB UMJ menunjukkan hasil yang sangat positif. Pada indikator masa tunggu lulusan, pencapaian 100% waktu tunggu kurang dari 6 bulan, menjadi kekuatan yang menunjukkan bahwa mahasiswa lulusan dari prodi D3 OAB memiliki potensi diterima bekerja dengan cepat setelah mereka lulus. Bahkan, diperkuat dengan adanya hasil bahwa 95% bidang kerja dari lulusan sangat sesuai ilmu-ilmu yang mereka peroleh selama berkuliah di prodi D3 OAB. Capaian positif lain dari para lulusan prodi D3 OAB terlihat pada 7% dari mereka sudah bekerja di perusahaan multinasional/internasional, yang menunjukkan bahwa kualitas lulusan prodi mampu bersaing secara global. Hal serupa juga terlihat pada hasil *tracer* pengguna lulusan, dimana seluruh aspek dan juga rata-rata nilai indeks kepuasan pengguna lulusan melampaui IKU yang ditetapkan. Meskipun demikian, perbaikan dan peningkatan pada aspek kemampuan berbahasa asing para lulusan menjadi sorotan utama dari hasil *tracer study* ini. Sebaiknya prodi D3 OAB dan UPPS mulai bersiap mengatur strategi untuk mendapatkan hasil yang maksimal di masa yang akan datang.